



Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jonterbul di Kabupaten Bone

Nur Afifah Auliyah¹, Samsinar^{*2}, Masdar Ryketeng³

¹ Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

² Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³ Akuntansi Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: samsinar77@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 23, 2024

Revised July 10, 2024

Accepted August 26, 2024

Available online August 29, 2024

Kata Kunci:

Analisis; Harga Pokok Produksi; UMKM

Keywords:

Analyzes; Cost of Goods Produced; UMKM



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Sagita Akademia Maju.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jonterbul di Kabupaten Bone. Penelitian ini berfokus dalam menganalisis penetapan harga pokok produksi (HPP) pada UMKM Jonterbul di Kabupaten Bone apakah biaya-biaya yang terlibat, baik yang bersifat variabel maupun tetap sudah sesuai dengan harga jual yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dimulai dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa data dan informasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik serta bukti pendukung lainnya, melakukan wawancara dengan pemilik usaha, mengolah hasil wawancara dan data administrasi yang diperoleh berdasarkan analisis data yang digunakan serta menghitungnya dengan metode *full costing*, mendeskripsikan metode penetapan harga pokok produksi pada UMKM Jonterbul, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa harga pokok produksi pada produk pukis UMKM Jonterbul sebesar Rp1.000/pcs. Sedangkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar Rp2.500. (2) Melihat

perbandingan antara harga pokok produksi dengan harga jual produk membuat pemilik usaha memperoleh laba sebesar Rp1.500.

ABSTRACT

This aim of this research is to analyze the internal control system of cash receipts and expenditures at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office. The variable in this research is the internal control system of cash receipts and expenditures as a single variable. The subject and focus of this research is analyzing whether the internal control system of operational cash receipts and expenditures at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office has been implemented properly in accordance with the components of the internal control system according to COSO. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis in the form of data collection, data reduction, data display, and verification/conclusions. The results of this research indicate that the internal control system at PT ASABRI (Persero) Makassar Branch Office is in accordance with the internal control components according to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Likewise, the internal control system of cash receipts and expenditures has been running well, because every transaction that occurs is equipped with supporting documents and has authorization from superiors who have authority.

1. PENDAHULUAN

Setiap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus bisa menentukan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa dalam artian setiap unit harus mampu menghitung harga pokok produksinya. Hal ini dikarenakan perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat bisa berpengaruh terhadap harga jual suatu produk atau jasa dimana harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perolehan laba menjadi kurang optimal, sedangkan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kurangnya minat konsumen untuk membeli suatu produk serta UMKM tidak akan mampu bersaing dengan kompetitornya. Harga pokok produksi adalah biaya barang-barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Menurut Mulyadi (2018:10) "Harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan".

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp300.000.000.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp500.000.000. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp300.000.000, sampai paling banyak Rp2.500.000.000,-.
- c. Usaha Menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta mejadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2.500.000.000,- sampai Rp50.000.000.000,-.

Menurut Mulyadi (2020) dalam menentukan biaya produksi, terdapat dua metode yang dapat digunakan, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dalam metode *full costing*, semua biaya produksi, baik yang berupa biaya variabel maupun tetap, dihitung secara keseluruhan. Biaya produksi ini mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang dapat bersifat variabel atau tetap.

UMK Jonterbul merupakan sebuah jenis usaha yang bergerak dalam bidang kuliner yakni makanan kue pukis yang terdiri atas beberapa varian rasa dalam setiap produk makanannya. Berdasarkan hasil observasi awal dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi produk pukis pada Usaha Mikro Kecil Jonterbul hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Daftar Bahan Baku Pukis Jonterbul

No	Keterangan	Harga (Rp)	Isi	Satuan	Subtotal (Rp)
1	Terigu	15.000	6	kilogram	90.000
2	Kelapa Parut	6.000	3	Buah	18.000
3	Gula Pasir	18.000	3,6	kilogram	64.800
4	Telur	1.300	24	butir	31.200
5	Margarin	24.000	2,4	kilogram	57.600
6	Ragi	36.000	60	gram	36.000
7	Baking Powder	7.000	1	cup	7.000
Total					304.600

Sumber: Hasil Wawancara, 2024

Berdasarkan tabel 1, pemilik UMK Jonterbul menetapkan harga pokok produksi sebesar Rp800/pcs, sehingga harga jual yang diperoleh sebesar Rp2.500/pcs. Sedangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2020), "dalam perhitungan harga pokok produksi biaya *overhead* pabrik juga tidak kalah penting untuk menentukan harga jual yang tepat". Yang terjadi dilapangan adalah adanya penggabungan biaya *overhead* untuk usaha dan pemakaian pribadi, hal ini menyebabkan meningkatnya biaya produksi. Keadaan seperti ini juga yang seringkali membuat usaha mikro kecil (UMK) seperti Jonterbul sulit untuk mengembangkan usahanya ke ranah yang lebih luas lagi.

Penelitian penentuan harga pokok produksi pada UMKM telah banyak dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode akuntansi sangatlah penting bagi para pelaku UMKM. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi (HPP) produk pukis pada UMK Jonterbul menggunakan metode *full costing* dimana metode ini akan menghitung semua unsur biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variable maupun tetap.

2. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jonterbul di Kabupaten Bone, data yang dibutuhkan adalah data yang

berisi tentang informasi biaya tahun 2023 sebagai alat ukur dalam menentukan harga pokok produksi.

Menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong (2014:97), fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penelitian ini berfokus dalam hal menganalisis penetapan harga pokok produksi (HPP) pada produk pukis UMK Jonterbul di Kabupaten Bone apakah biaya-biaya yang terlibat, baik yang bersifat variabel maupun tetap sudah sesuai dengan harga jual yang telah ditetapkan. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Terakhir, peneliti akan menarik kesimpulan. Berikut gambaran desain penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Berikut adalah Penyajian Data yang dilakukan oleh UMK Jonterbul, penulis (*full costing*) Menurut Mulyadi, serta perbandingannya dalam menghitung harga pokok produksi untuk membuat produk pukis.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UMK Jonterbul

Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh pemilik UMK Jonterbul dalam membuat produk pukis.

a. Biaya Bahan Baku

Berikut ini data yang didapat dari wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul yang berbelanja bahan baku setiap hari. Pemilik menyatakan, biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 500 pcs pukis per hari pada UMK Jonterbul pada bulan Desember 2023, yaitu:

Tabel 1 Rincian Biaya Bahan Baku Pembuatan Pukis Jonterbul

No	Keterangan	Harga (Rp)	Isi	Satuan	Subtotal (Rp)
1	Terigu	15.000	6	kilogram	90.000
2	Kelapa Parut	6.000	3	Buah	18.000
3	Gula Pasir	18.000	3,6	kilogram	64.800
4	Telur	1.300	24	butir	31.200
5	Margarin	24.000	2,4	kilogram	57.600
6	Ragi	36.000	60	gram	36.000
7	Baking Powder	7.000	1	cup	7.000
Total					304.600

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Tabel 2 menunjukkan biaya bahan baku pembuatan pukis Jonterbul setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp304.600.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berikut ini adalah data mengenai biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul setiap harinya pada bulan Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 2 Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Upah Tenaga Kerja Harian (Rp)	Total (Rp)
1.	Karyawan 1	50.000	50.000
2.	Karyawan 2	50.000	50.000
Total			100.000

Hasil : *Sumber Wawancara, 2024*

Tabel 3 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp100.000 untuk membuat 500 pcs pukis per hari. Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UMK Jonterbul untuk menggaji 2 orang karyawan pada bulan Desember 2023 adalah Rp3.000.000.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Peneliti (*Full Costing*)

Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Peneliti untuk menghitung berapa harga pokok produksi UMK Jonterbul dalam membuat produk pukis dengan menggunakan metode *Full Costing* Menurut Mulyadi, 2020.

a. Biaya Bahan Baku

Berikut ini data yang didapat dari wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul yang berbelanja bahan baku setiap hari. Pemilik menyatakan, biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 500 pcs pukis per hari pada UMK Jonterbul pada bulan Desember 2023, yaitu:

Tabel 3 Rincian Biaya Bahan Baku Pembuatan Pukis Jonterbul

No	Keterangan	Harga (Rp)	Isi	Satuan	Subtotal (Rp)
1	Terigu	15.000	6	kilogram	90.000
2	Kelapa Parut	6.000	3	Buah	18.000
3	Gula Pasir	18.000	3,6	kilogram	64.800
4	Telur	1.300	24	butir	31.200
5	Margarin	24.000	2,4	kilogram	57.600
6	Ragi	36.000	60	gram	36.000
7	<i>Baking Powder</i>	7.000	1	cup	7.000
Total					304.600

Sumber : *Hasil Wawancara, 2024*

Tabel 4 menunjukkan biaya bahan baku pembuatan pukis Jonterbul setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp304.600.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berikut ini adalah data mengenai biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul setiap harinya pada bulan Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 4 Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Upah Tenaga Kerja Harian (Rp)	Total (Rp)
1.	Karyawan 1	50.000	50.000
2.	Karyawan 2	50.000	50.000
Total			100.000

Hasil : *Sumber Wawancara, 2024*

Tabel 5 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp100.000 untuk membuat 500 pcs pukis per hari. Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UMK Jonterbul untuk menggaji 2 orang karyawan pada bulan Desember 2023 adalah Rp3.000.000.

c. Biaya Overhead Pabrik

Berikut ini adalah Biaya *Overhead* Pabrik Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul yang dikeluarkan setiap harinya pada bulan Desember 2023 sebagai berikut :

Tabel 5 Rincian Biaya Topping Pukis

No	Keterangan	Kuantitas Per Hari	Harga Beli (Rp)	Biaya Bahan Per Hari (Rp)
1.	Coklat	1 kg	60.000	4.300
2.	Vanila	1 kg	60.000	4.300
3.	Tiramisu	1 kg	60.000	4.300
4.	Keju	250 g	14.000	1.000
5.	Oreo	1 kg	70.000	5.000
6.	Kacang	1 liter	20.000	1.400
Total				20.300

Sumber : *Hasil Wawancara, 2024*

Tabel 6 menunjukkan rincian biaya *topping* pukis setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp20.300.

Tabel 6 Rincian Biaya Overhead Pabrik Menurut Peneliti

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Bahan	Kuantitas Per Bulan	Harga Beli (Rp)	Biaya Overhead Per Bulan (Rp)	Biaya Overhead Per Hari (Rp)
-------	---------------------	-----------------	-------------------------------	------------------------------

Gas	21 Kg	25.000	750.000	25.000
Topping				20.300
Biaya Overhead Pabrik Tetap				
Kantong Plastik	3 Pak	35.000	105.000	3.500
Kertas Makanan	2 Pak	29.000	58.000	1.900
Lunch Box	15 Pak	56.000	840.000	28.000
Listrik			150.000	5.000
Total Biaya Overhead Per Hari				83.700

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Tabel 7 menunjukkan biaya *Overhead* Pabrik yang bersifat variabel dan tetap menurut Peneliti setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp83.700 untuk 1 jenis produk.

Perbandingan Perhitungan Menurut UMK dan Peneliti

Berikut adalah perbandingan antara perhitungan yang dilakukan UMK Jonterbul dan menurut peneliti (*Full Costing*) dapat dilihat sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku

Berikut ini data yang didapat dari wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul yang berbelanja bahan baku setiap hari. Pemilik menyatakan, biaya bahan baku yang digunakan untuk memproduksi 500 pcs pukis per hari pada UMK Jonterbul pada bulan Desember 2023, yaitu:

Tabel 7 Rincian Biaya Bahan Baku Pembuatan Pukis Jonterbul

No	Keterangan	Harga (Rp)	Isi	Satuan	Subtotal (Rp)
1	Terigu	15.000	6	kilogram	90.000
2	Kelapa Parut	6.000	3	Buah	18.000
3	Gula Pasir	18.000	3,6	kilogram	64.800
4	Telur	1.300	24	butir	31.200
5	Margarin	24.000	2,4	kilogram	57.600
6	Ragi	36.000	60	gram	36.000
7	Baking Powder	7.000	1	cup	7.000
Total					304.600

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Tabel 8 menunjukkan biaya bahan baku pembuatan pukis Jonterbul setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp304.600.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berikut ini adalah data mengenai biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul setiap harinya pada bulan Desember 2023, dengan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 8 Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Upah Tenaga Kerja Harian (Rp)	Total (Rp)
1.	Karyawan 1	50.000	50.000
2.	Karyawan 2	50.000	50.000
Total			100.000

Hasil : *Sumber Wawancara, 2024*

Tabel 9 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp100.000 untuk membuat 500 pcs pukis per hari. Jadi biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan UMK Jonterbul untuk menggaji 2 orang karyawan pada bulan Desember 2023 adalah Rp3.000.000.

c. Biaya Overhead Pabrik

Berikut ini adalah Biaya *Overhead* Pabrik Variabel dan Tetap Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul yang dikeluarkan setiap harinya pada bulan Desember 2023 sebagai berikut :

Tabel 9 Rincian Biaya Topping Pukis

No	Keterangan	Kuantitas Per Hari	Harga Beli (Rp)	Biaya Bahan Per Hari (Rp)
1.	Coklat	1 kg	60.000	4.300
2.	Vanila	1 kg	60.000	4.300
3.	Tiramisu	1 kg	60.000	4.300
4.	Keju	250 g	14.000	1.000
5.	Oreo	1 kg	70.000	5.000
6.	Kacang	1 liter	20.000	1.400
Total				20.300

Sumber : *Hasil Wawancara, 2024*

Tabel 10 menunjukkan rincian biaya *topping* pukis setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp20.300.

Tabel 10 Rincian Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Bahan	Kuantitas Per Bulan	Harga Beli (Rp)	Biaya Overhead Per Bulan (Rp)	Biaya Overhead Per Hari (Rp)
Gas	21 Kg	25.000	750.000	25.000
<i>Topping</i>				20.300

Biaya Overhead Pabrik Tetap

Kantong Plastik	3 Pak	35.000	105.000	3.500
Kertas Makanan	2 Pak	29.000	58.000	1.900
Lunch Box	15 Pak	56.000	840.000	28.000
Listrik			150.000	5.000
Total Biaya Overhead Per Hari			83.700	

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Tabel 11 menunjukkan Biaya *Overhead* Pabrik Variabel dan Tetap menurut Peneliti setiap harinya di bulan Desember 2023 sebesar Rp83.700 untuk 1 jenis produk.

d. Biaya Penyusutan Peralatan

Berikut penyusutan peralatan UMK Jonterbul :

Tabel 11 Biaya Penyusutan Peralatan

No	Nama	Harga Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Penyusutan / Tahun (Rp)	Penyusutan / Bulan (Rp)
1	Kompor Dua Mata	650.000	4	162.500	13.542
2	Kompor Satu Mata	400.000	4	100.000	8.333
3	Tabung Gas	170.000	4	42.500	3.542
4	Cetakan Pukis	150.000	2	75.000	6.250
5	Mesin Bor Pengaduk Adonan	1.200.000	4	300.000	25.000
6	Mata Mixer Jumbo Dudukan	150.000	4	37.500	3.125
7	Mesin Bor Pengaduk Adonan	1.000.000	4	250.000	20.833
8	Pencungkil Pukis	10.000	1	10.000	833
9	Gerobak	8.000.000	4	2.000.000	166.700
10	Lemar Kaca	500.000	4	125.000	10.415
Total		12.230.000		3.102.500	258.573

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Tabel 12 menunjukkan biaya penyusutan peralatan setiap tahun sebesar Rp3.102.500 dan setiap bulannya sebesar Rp258.573 yang dihitung menggunakan metode Garis Lurus (*Straight Line*).

Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian pada Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul di Kabupaten Bone, diperoleh data atau informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Harga pokok produksi pukis Jonterbul dihitung per setiap hari selama 1 periode yaitu pada bulan Desember 2023. Harga pokok produksi yang dihasilkan oleh UMK Jonterbul memiliki hasil yang sama setiap harinya selama bulan Desember 2023. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku berupa: Terigu, Kelapa Parut, Gula Pasir, Telur, Margarin, Ragi, *Baking Powder*, tetap selama 1 periode pada bulan Desember 2023. Berikut ini hasil perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Produk Pukis Jonterbul menggunakan metode *Full Costing*.

Tabel 12 Harga Pokok Produksi Pukis Jonterbul

Menurut UMK		
No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	304.600
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	100.000
	Harga Pokok Produksi	404.600
	Jumlah Produksi Perhari	500 pcs
	Harga Pokok Produksi Per Pukis	800
Menurut Peneliti (<i>Full Costing</i>)		
No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	304.600
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	100.000
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	83.700
	Harga Pokok Produksi	488.300
	Jumlah Produksi Perhari	500 pcs
	Harga Pokok Produksi Per Pukis	1.000

Berdasarkan tabel 13, maka dapat disimpulkan bahwa HPP pada produk pukis Jonterbul menurut UMK sebesar Rp800. Sedangkan HPP pada produk Pukis Jonterbul menurut Peneliti (*full costing*) sebesar Rp1.000. Dilihat dari perhitungan tersebut terdapat selisih sebesar Rp200. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan perhitungan dimana UMK Jonterbul hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dan tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik. Dalam setiap produk per unitnya dijual dengan harga Rp2.500.

Pembahasan

Berikut ini hasil dan pembahasan mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi untuk produk pukis Usaha Mikro Kecil (UMK) Jonterbul. Pemilik UMK Jonterbul memproduksi pukis mulai dari bahan baku mentah hingga menjadi produk jadi. Perhitungan Harga pokok produksi pukis Jonterbul meliputi biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variable dan bersifat tetap.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat perbedaan nilai yang dihasilkan antara metode harga pokok produksi yang diperhitungkan oleh pemilik UMK Jonterbul dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang digunakan oleh peneliti. Secara keseluruhan pemilik UMK Jonterbul hanya memperhitungkan biaya bahan baku senilai Rp304.600 dan biaya tenaga kerja langsung senilai Rp100.000.

Sedangkan dari hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan metode *full costing* yang memperhitungkan biaya bahan baku Rp304.600, biaya tenaga kerja langsung Rp100.000 dan biaya *overhead* pabrik Rp83.700 maka nilai yang dihasilkan lebih tinggi daripada perhitungan yang dilakukan oleh pemilik UMK Jonterbul. Hal ini dikarenakan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* lebih terinci dalam melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan metode yang digunakan oleh pemilik UMK Jonterbul belum menghitung secara rinci biaya *overhead* pabrik maupun penyusutan peralatan yang digunakan dalam proses produksi pukis, akibatnya nilai yang dihasilkan lebih rendah. Perhitungan harga pokok produksi menurut UMK Jonterbul adalah Rp800, sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut penulis menggunakan metode *full costing* didapatkan hasil Rp1000. Terdapat selisih nilai sebanyak Rp200. Dalam setiap produk per unitnya dijual dengan harga Rp2.500.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin (2022) dengan judul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *Trend Milk* di Kota Makassar” dimana kedua penelitian ini melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* untuk menetapkan harga jual suatu produk untuk mendapatkan keuntungan dalam setiap penjualan produknya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jonterbul maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan oleh UMK menunjukkan bahwa harga pokok produksi pada produk pukis Jonterbul sebesar Rp800/pcs. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan oleh peneliti (*full costing*) menunjukkan bahwa harga pokok produksi pada produk Pukis Jonterbul sebesar Rp1.000/pcs sedangkan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar Rp2.500/pcs. Kedua, melihat perbandingan antara Harga Pokok Produksi dengan harga jual produk yang ditetapkan oleh perusahaan masih kurang tepat karena berdasarkan perhitungan HPP yang dilakukan oleh pemilik UMK Jonterbul keuntungan yang didapatkan adalah Rp1.700, sedangkan jika dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti (*full costing*) keuntungan yang diperoleh adalah Rp1.500.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut. Untuk kedepannya perusahaan harus mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang sesuai dengan

prinsip Akuntansi. Sebaiknya perusahaan juga lebih memperhatikan dalam melakukan perhitungan biaya produksi agar tidak mengalami kerugian dikarenakan penentuan harga jual produk yang tidak tepat, metode *full costing* pada penelitian ini masih dapat diterapkan atau masih relevan digunakan karena komponen-komponen harga dalam memperhitungkan harga pokok produksi sudah sesuai dengan prinsip Akuntansi dan biaya-biaya yang diperhitungkan lebih terperinci. Perusahaan juga sebaiknya lebih berhati-hati serta teliti dalam memasukkan biaya-biaya pada perhitungan harga pokok produksi. Karena kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi akan berpengaruh terhadap harga jual, jika harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan perusahaan sulit berkembang sedangkan jika harga jual terlalu tinggi akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu bersaing dengan para kompetitornya. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas lagi seperti mengambil objek lebih dari satu perusahaan atau menambahkan variabel yang lain dengan mempelajari harga pokok produksi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aftahira, N. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada PT. Kemilau Bintang Timur Kabupaten Luwu. *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Agus Purwaji, Wibowo, & Sabarudin Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Aprilianti, N., Jibrail, A., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV. Sumber Mas Paving. In *Copyright©2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.37673/jafa.v2i02.694>
- Awaluddin. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi (Hpp) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Trendmilk di Kota Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.
- Bustami, Bastian, & Nurlela. (2018). *Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi* (e, Ed.; Empat). Graha Ilmiah.
- Don R.Hansen, & Maryanne M.Mowen. (2015). *Akuntansi Manajerial Buku 1* (8th ed.). Salemba Empat.
- Dunia, F. A., Abdullah, W., & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Salemba Empat.
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148-161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Gede, I., Ari, Y., Nugraha, P., & Masdiantini, P. R. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga

Jual Udang Vaname di Tambak Lautan Abadi Gerokgak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2). <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.60963>

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rudzali, A., Vivianti Palimbunga, A., Akuntansi, D., Negeri Samarinda, P., Akuntansi, M., & Negeri Samarinda, P. (n.d.). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Ud Amplang Untung Samarinda*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Pustaka Baru Press.
- Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Retrieved January 19, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>